



2022

**"CONTINUE THE SPIRIT OF
GREATER UNITY"**

MENERUSKAN SEMANGAT PERSATUAN YANG LEBIH BESAR

● Daftar Isi

Table of Content

Daftar Isi Table of content	1
Selayang Pandang 2022 Overview 2022	2
Kinerja ICSA 2022 Highlights 2022	6
Pesan Ketua Umum Chairwoman Messages	8
Profil ICSA ICSA's Profile	13
Visi dan Misi ICSA ICSA's Vision and Mission	15
Struktur Organisasi Organizations Structure	16
Susunan Dewan Pengurus Composition of Board of Management	18
Susunan Dewan Pengawas Composition of Board of Supervisory	21
Pelaksanaan Tugas Organisasi Implementation of Organizational Duties	30
Laporan Keuangan Financial Report	51

● Selayang Pandang 2022

Overview 2022

"CONTINUE THE SPIRIT OF GREATER UNITY"

*meneruskan semangat persatuan
yang lebih besar*

Tahun 2022 memiliki catatan khusus bagi ICSA, pertama adaptasi pasca pandemi akibat wabah Covid-19 yang terjadi sejak Maret 2020 terus mengancam seluruh sendi kehidupan. Indonesia menghadapi badai penularan Covid-19 seiring dengan masuknya varian Omicron ditambah aktivitas saat Natal dan tahun baru 2022. Bahkan, kasus positif sempat mencapai rekor tertingginya yakni 64.718 pasien baru pada 16 Februari lalu.

Pasca berakhirnya pandemi Covid-19, dunia industri masih dibayangi oleh resesi global mengingat selama 2 kuartal pertumbuhan ekonomi global mengalami penurunan. Ditambah, perdagangan internasional yang lesu.

Kedua, penyelenggaraan KTT-G20 di Bali, Indonesia. ICSA menyambut hangat penyelenggaraan G20 di Bali karena ICSA percaya G20 mampu membawa kebaikan perekonomian di Indonesia. Dengan penyelenggaraan G20, ICSA meyakini akan datangnya investor asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia.

The year 2022 has a special note for ICSA, the first post-pandemic adaptation after the Corona outbreak due to Covid-19 which has occurred since March 2020 continues to threaten all aspects of life. Indonesia is facing a storm of Covid-19 transmission along with the entry of the Omicron variant plus activities during Christmas and New Year 2022. In fact, positive cases reached a record high of 64,718 new patients on February 16.

After the end of the COVID 19 pandemic, the industrial world is still overshadowed by a global recession considering that for 2 quarters global economic growth experienced a decline. Plus, sluggish international trade.

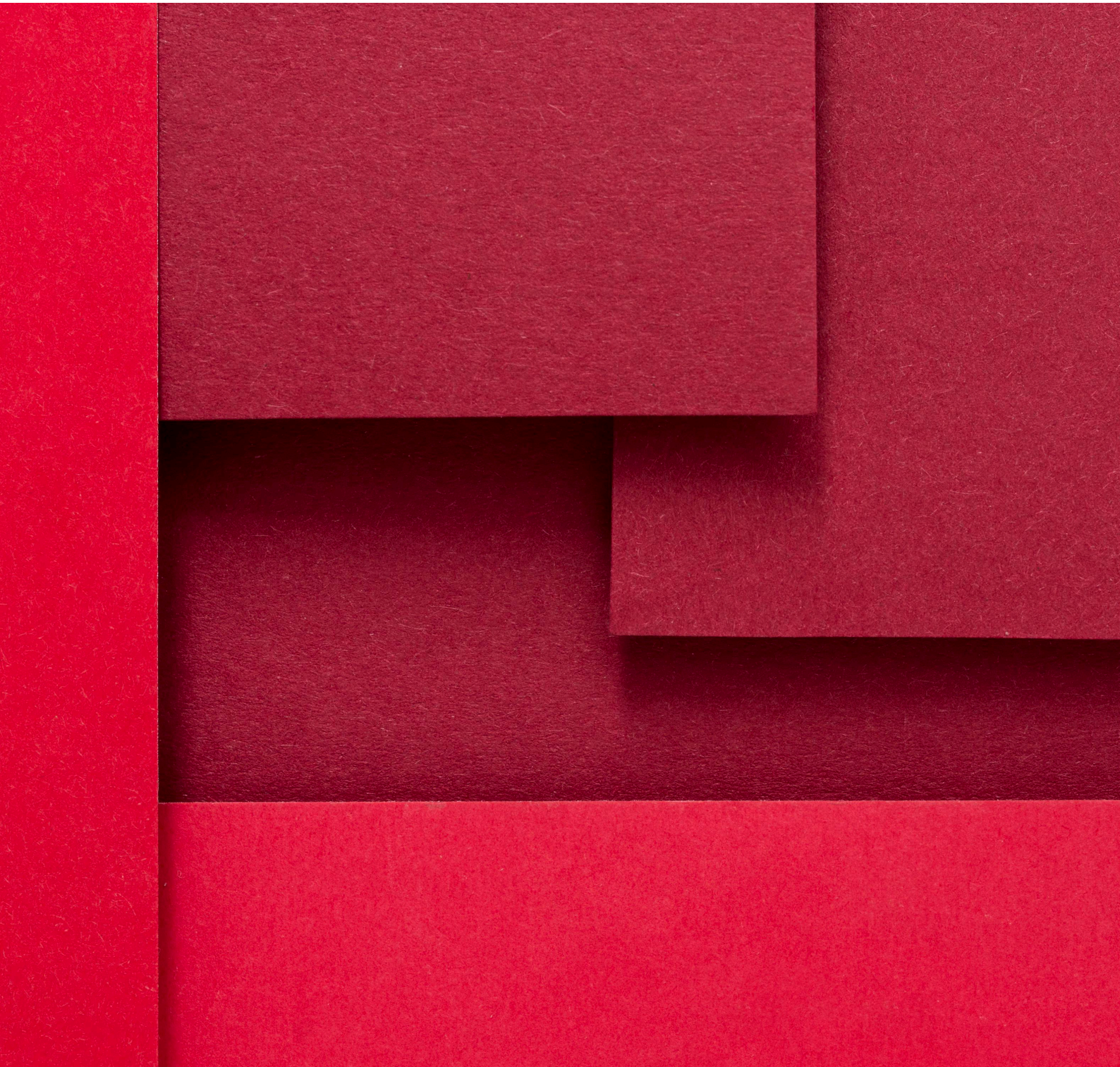
Second, holding the G20 Summit in Bali, Indonesia. ICSA warmly welcomes the holding of the G20 in Bali because ICSA believes the G20 is able to bring goodness to the economy in Indonesia. By holding the G20, ICSA believes that foreign investors will come to invest their capital in Indonesia.

ICSA optimis dengan Presidensi G20 Indonesia berdampak positif terhadap pemulihan ekonomi nasional dari segi eksposur Indonesia yang meningkat dan meluas sehingga semakin banyak negara berminat masuk ke Indonesia.

Oleh karena itu, tepat bilamana pada 2022 ini ICSA mengusung semangat pemulihan bersama dengan tema "Meneruskan Semangat Persatuan yang Lebih Besar." ICSA memilih tema ini karena saat ini dunia sedang berada dalam tekanan akibat pandemi COVID-19 sehingga memerlukan upaya bersama dan inklusif dalam mencari jalan keluar atau solusi pemulihan.

ICSA is optimistic that Indonesia's G20 Presidency will have a positive impact on national economic recovery in terms of increasing and expanding exposure to Indonesia so that more and more countries are interested in joining Indonesia.

Therefore, it is appropriate that in 2022 ICSA carries the spirit of recovery together with the theme "Continue The Spirit of Greater Unity." ICSA chose this theme because currently the world is under pressure due to the COVID-19 pandemic, so it requires joint and inclusive efforts to find solutions or recovery solutions.





IKHTISAR KINERJA 2022

2022 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

01



icsa

#ICSA
MAKIN
PRODUKTIF



Kinerja ICSA

ICSA Performances

Posisi Keuangan/ Balance Sheet

Rp juta/ Rp million

	2022	2021	2020
Aset Lancar / Current Asset	5.207	3.842	2.052
Aset Tidak Lancar / Non current Asset	1.085	1.095	1.184
Aset / Asset	6.292	4.937	3.236
Kewajiban / Obligation	330	598	6

Laporan Aktivitas/ Activities Statement

Rp juta/ Rp million

	2022	2021	2020
Penerimaan Tidak Terikat/ Non attached Revenue	2.450	1.809	1.390
Beban Manajemen/ Management Expenses	920	763	836
Perubahan Aset Tidak Terikat Bersih/ Changes of Non attached Asset Net	1.530	1.109	630
Aset Bersih Tidak Terikat/ Non attached Asset Net	5.961	4.339	3.230

Kegiatan 2022/ Activities 2022

Kegiatan/ Activities	Jumlah/ Total
Webinar	15
Workshop	8
FGD	2
Kunjungan Industri	1

Anggota/ Membership



2022

426

2021

347

2020

302



icsa



KATHARINE GRACE

Ketua Umum | Chairwoman

● Pesan Ketua Umum Chairwoman Messages

Dalam kesempatan yang baik ini, perkenankan kami menyampaikan kegiatan organisasi sepanjang tahun 2022 serta arah kebijakan ICSA tahun 2023. ICSA mendukung pemerintah dalam mengangkat pentingnya sinergi dan inovasi sebagai kunci ketahanan dan penyelamat ekonomi dari risiko krisis, selain itu juga dalam menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Indonesia yang terimbas dampak luar biasa dari pandemi Covid-19 yang melanda dunia sejak Februari 2020 dan hampir saja menyebabkan krisis multidimensi. Pandemi Covid-19 yang menyebar dengan cepat ke seluruh dunia telah menimbulkan ketakutan dan kepanikan akan ancaman kematian dan memburuknya kondisi ekonomi.

Risiko terjadinya krisis sosial akibat pandemi COVID-19 terjadi akibat pembatasan mobilitas masyarakat sehingga mengakibatkan pengangguran dan berkurangnya pendapatan. Pembatasan mobilitas harus ditempuh demi mencegah lebih banyaknya kematian karena begitu cepatnya penyebaran pandemi Covid-19, sambil menunggu ditemukan dan dilaksanakan vaksinasi secara luas untuk mencapai imunitas massal (*herd immunity*). Akibatnya, masyarakat golongan bawah tak berpenghasilan terancam kelaparan karena tidak bisa bekerja dan tidak mempunyai tabungan, sementara masyarakat berpenghasilan tetap dan menengah ke atas masih mampu menggunakan tabungannya untuk menyambung hidup. Kita bersyukur, di tengah banyak negara yang menghadapi keterbatasan ruang fiskal, Pemerintah Indonesia mampu memperbesar anggaran untuk bantuan sosial kepada masyarakat, dari Bantuan Langsung Tunai (BLT), bantuan kesehatan, hingga dana untuk kartu prakerja.

Di tengah wabah Covid-19, ICSA masih mampu melakukan tugasnya secara daring. Sepanjang 2022 ICSA telah mampu menyelenggarakan sebanyak 15 *webinar*, 8 *workshop*, dan satu kali kunjungan industri secara virtual. Pada tahun 2022, ICSA melalui Bidang-Bidangnya juga menciptakan suatu pengembangan kegiatan edukasi yang kini mencakup topik yang lebih luas di antaranya *workshop corporate*, *workshop tax*, dan *webinar* Pengenalan Aspek ESG serta *webinar regulatory* atau *non-regulatory*. Sementara itu, ICSA juga menggelar dua kali FGD di tahun 2022 yang membahas perlindungan data dan penerapan *multi-voting shares* di Indonesia.

In this favourable opportunity, allow us to present the organizational activities throughout the year 2022 and the policy direction of ICSA for the year 2023. ICSA supports the government in emphasizing the importance of synergy and innovation as keys to resilience and economic recovery from crisis risks. Additionally, it aims to maintain stability and promote economic growth.

Indonesia, significantly impacted by the extraordinary effects of the Covid-19 pandemic since February 2020, faced the looming threat of multidimensional crisis. The rapid global spread of the Covid-19 pandemic instilled fear and panic about the threat of death and worsening economic conditions.

The risk of social crisis due to the Covid-19 pandemic arose from restrictions on community mobility, leading to unemployment and reduced income. Mobility restrictions were necessary to prevent further deaths due to the rapid spread of the pandemic, while waiting for the discovery and widespread implementation of vaccination to achieve mass immunity. Consequently, the lower-income population faced the risk of starvation as they couldn't work and lacked savings. Meanwhile, the middle to upper-income groups could still rely on their savings to sustain their lives. We are grateful that despite fiscal constraints faced by many countries, the Indonesian government managed to increase the budget for social assistance, ranging from Direct Cash Assistance (BLT), health aid, to funds for the pre-employment card program.

Amid the Covid-19 outbreak, ICSA continued its duties online. Throughout 2022, ICSA successfully organized 15 webinars, 8 workshops, and one virtual industrial visit. In 2022, ICSA, through its various departments, initiated educational activities covering broader topics, including corporate workshops, tax workshops, ESG (Environmental, Social, Governance) aspect introduction webinars, and regulatory or non-regulatory webinars. Additionally, ICSA held two Focus Group Discussions (FGD) in 2022 addressing data protection and the implementation of multi-voting shares in Indonesia.

Sepanjang 2022, banyak perusahaan di dunia mulai peduli akan penerapan Environmental, Social, and Governance (ESG). Mereka berupaya memenuhi kriteria ESG guna menunjukkan bahwa perusahaannya telah menerapkan aspek tata kelola, lingkungan, dan kemasyarakatan.

Investor institusional telah menunjukkan peningkatan minat selama beberapa tahun terakhir atas penanaman modal yang berbasis lingkungan. Konservasi alam dan keanekaragaman hayati serta pendanaan pada aktivitas bisnis yang ramah lingkungan kini menjadi isu utama dalam penerapan ESG.

Penguatan regulasi dalam pengembangan pedoman penerapan ESG oleh lembaga-lembaga di dunia masih akan terus dilakukan dalam jangka pendek. Penguatan itu terkait penegakan hak-hak investor, karyawan dan pemangku kepentingan lainnya terutama pengungkapan perubahan iklim dan keberagaman. Bahkan, Dewan Standar Keberlanjutan Internasional (ISSB) terus menyusun serangkaian standar pengungkapan terkait keberlanjutan yang komprehensif pada tahun 2022. ISSB ingin perusahaan-perusahaan dapat memenuhi permintaan investor dan memenuhi kualitas pelaporan yang tinggi, transparan, andal, dan seimbang.

Pada 2022, ICSA telah menjalankan dua kali Pendidikan Dasar Standarisasi Profesi Sekretaris Perusahaan. Sementara, *workshop CG Officer series* telah mencapai *batch* kedelapan. Dari sisi organisasi, ICSA tercatat telah mengadakan empat kali *event* bidang edukasi, tiga kali *event* bidang hubungan internasional, dan satu kali *event* masing-masing oleh bidang pengkajian, bidang standarisasi profesi dan bidang kerja sama & kelembagaan.

Tantangan Covid-19 tidak akan menggoyahkan ICSA untuk menjangkau khalayak yang lebih luas, memperkenalkan profesi sekretaris perusahaan, dan mendorong partisipasi sekretaris perusahaan yang belum menjadi anggota ICSA, ICSA telah memperluas saluran digitalnya: situs webnya, LinkedIn, dan yang terbaru, Instagram. Dengan mengembangkan situs LinkedIn dan Instagram, kami berharap dapat menjangkau tidak hanya sekretaris perusahaan, tetapi juga profesi terkait, akademisi, dan mahasiswa.

Empat belas tahun berdiri, ICSA secara resmi memberlakukan Standar Profesi dan Kode Etik Sekretaris Perusahaan kepada Anggotanya, tepatnya pada Januari 2022. Standar Profesi dan Kode Etik ini dapat memberikan panduan, tata cara, dan pedoman perilaku bagi seorang sekretaris perusahaan dalam menjalankan profesinya, dengan memperhatikan praktik terbaik yang berlaku pada asosiasi profesi baik di tingkat nasional maupun internasional.

Throughout 2022, many companies worldwide have begun to show concern for implementing Environmental, Social, and Governance (ESG) criteria. They strive to meet ESG criteria to demonstrate that their companies have implemented governance, environmental, and social aspects.

Institutional investors have shown increased interest in environmentally based investment over the past few years. Nature conservation, biodiversity, and funding for environmentally friendly business activities have now become key issues in the implementation of ESG.

Regulatory strengthening in the development of ESG implementation guidelines by institutions worldwide will continue to be pursued in the short term. This strengthening is related to the enforcement of rights for investors, employees, and other stakeholders, especially climate change and diversity disclosure. Additionally, the International Sustainability Standards Board (ISSB) continues to develop a series of comprehensive sustainability disclosure standards in 2022. ISSB aims for companies to meet investor demands and achieve high-quality reporting that is transparent, reliable, and balanced.

In 2022, ICSA conducted two sessions of Basic Professional Standardization Education for Company Secretaries. Meanwhile, the CG Officer series workshop reached its eighth batch. From an organizational perspective, ICSA held four educational events, three events in the field of international relations, and one event each in the areas of research, professional standardization, and cooperation & institutional affairs.

The challenges posed by Covid-19 did not deter ICSA from reaching a wider audience, introducing the company secretary profession, and encouraging the participation of company secretaries who are not yet members. ICSA expanded its digital channels, including its website, LinkedIn, and the latest addition, Instagram. By developing LinkedIn and Instagram platforms, we aim to reach not only company secretaries but also related professions, academics, and students.

After fourteen years, ICSA officially implemented Professional Standards and the Code of Ethics for Company Secretaries for its members in January 2022. These professional standards and the code of ethics provide guidelines, procedures, and behavioral norms for a company secretary in carrying out their profession, taking into account best practices applied by professional associations at both the national and international levels.

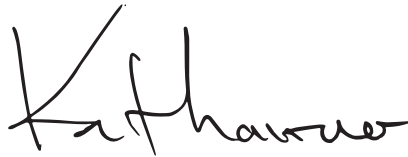
Bersamaan dengan *webinar* yang mengangkat tema "Mengkaji Dampak Implementasi PSAK Baru (71, 72, dan 73) terhadap Laporan Keuangan Perusahaan", ICSA meluncurkan aplikasi barunya bernama ICSA Apps. ICSA Apps diharapkan dapat memberikan manfaat jangka Panjang bagi pengembangan kompetensi sekretaris perusahaan dengan dilengkapinya berbagai manfaat edukasi yang termuat dalam satu platform.

Tak berpuas diri dengan pencapaian empat belas tahun ini, ICSA berkomitmen dalam pengembangan profesionalitas untuk mendukung terciptanya tata kelola perusahaan yang baik, manajemen yang efektif dan secara proaktif turut serta mendukung pembangunan nasional, sehingga memberikan nilai tambah kepada seluruh *stakeholder*.

Simultaneously with the webinar addressing the theme "Assessing the Impact of the Implementation of New PSAK (71, 72, and 73) on Company Financial Reports," ICSA launched its new application called ICSA Apps. It is expected that ICSA Apps will bring long-term benefits for the development of company secretary competencies by providing various educational benefits in one platform.

Not satisfied with the achievements of these fourteen years, ICSA is committed to professional development to support the creation of good corporate governance, effective management, and actively contribute to national development, thus adding value to all stakeholders.

Salam hormat/ Regards

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Katharine Grace', with a stylized, flowing script.

Katharine Grace
Ketua Umum/ Chairwoman



● Profil ICSA

ICSA Profile

Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) didirikan pada 21 April 2008 terkait dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-63/PM/1996 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan kemudian disempurnakan melalui Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 yang berperan secara strategis dan sentral dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan melalui penguasaan dalam bidang pasar modal, hukum, keuangan, dan tata kelola.

Sejak didirikan pada tahun 2008, jumlah anggota ICSA juga telah berkembang dengan signifikan. Hingga tahun 2022, jumlah anggota ICSA berjumlah sebanyak 426 anggota yang seluruhnya berprofesi sebagai sekretaris perusahaan, profesi terkait, serta pengajar yang jumlahnya akan meningkat pada tahun-tahun berikutnya.

Melihat diperlukannya wadah pengembangan kompetensi sekretaris perusahaan, maka pada tahun 2008 ICSA resmi membentuk ICSA Academy yang berfokus pada aspek edukasi, keahlian, dan perilaku yang harus dimiliki sekretaris perusahaan.

ICSA berkontribusi dan berkomitmen dalam peningkatan pengetahuan serta kompetensi sekretaris perusahaan, ICSA aktif menyelenggarakan seminar/webinar, baik yang bersifat *regulatory* maupun *non-regulatory* bekerja sama dengan OJK dan SRO, Focus Group Discussion bersama dengan Institusi, serta pengembangan media sosial LinkedIn dan Instagram.

Tema-tema kegiatan yang diangkat ICSA seputar CG Officer Basic, Workshop CGO Investor Relations, Workshop CGO Corporate Communication, Workshop Corporate Legal & Corporate Action, workshop Finance for Non Finance, Workshop Communications in Digital Era, dan workshop Tax for Non Tax dan semua yang terkait peran dan tanggung jawab profesi sekretaris perusahaan.

ICSA sejak awal telah menjajaki level internasional melalui kerja sama dengan International Finance Corporation (IFC) dalam mengadakan kegiatan Training for Trainer on GCG guna memberikan edukasi terkait *best practice* tata kelola perusahaan di level internasional.

The Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) was established on April 21, 2008, in connection with the Decision of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency Number KEP-63/PM/1996 concerning the Formation of Corporate Secretaries. This was later perfected through the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014, playing a strategic and central role in implementing corporate governance through expertise in capital markets, law, finance, and governance.

Since its founding in 2008, the number of ICSA members has significantly grown. As of 2022, the association boasts a total of 426 members, all of whom work as Corporate Secretaries, related professionals, and educators. This number is expected to increase in the following years.

Recognizing the need for a platform for the development of Corporate Secretaries competencies, ICSA officially established the ICSA Academy in 2008, focusing on the educational, skill, and behavioral aspects that company secretaries should possess.

ICSA actively contributes to the enhancement of knowledge and competencies for Corporate Secretaries. The association regularly organizes seminars/webinars, both regulatory and non-regulatory, in collaboration with the Financial Services Authority (OJK) and Self-Regulatory Organizations (SRO). This includes Focus Group Discussions with institutions and the development of LinkedIn and Instagram social media channels.

The themes of ICSA's activities revolve around CG Officer Basic, CGO Investor Relations workshops, CGO Corporate Communication workshops, Corporate Legal & Corporate Action workshops, Finance for Non-Finance workshops, Communications in the Digital Era workshops, and Tax for Non-Tax workshops—all related to the roles and responsibilities of the Corporate Secretaries profession.

From the beginning, ICSA has explored international levels through cooperation with the International Finance Corporation (IFC), conducting Training for Trainer on GCG to provide education on international best practices in corporate governance.

ICSA senantiasa menjaga hubungan dengan OJK dan Bursa Efek Indonesia serta organisasi-organisasi internasional dalam upaya peningkatan kompetensi dan pengetahuan di bidang kesekretariatan dengan menghadirkan narasumber dari Indonesia, Singapura, Thailand, Malaysia, Hongkong, Vietnam, India dan Australia.

ICSA semakin mumpuni seiring bergabungnya ICSA dalam jajaran Asean Corporate Secretaries Network (ACSN), sebuah perkumpulan bagi asosiasi sekretaris perusahaan yang berasal dari Indonesia, Singapura, Malaysia, Thailand dan Hong Kong. ICSA juga aktif mengikuti berbagai forum internasional yang diselenggarakan di Afrika Selatan, India, Hongkong, Thailand, Shanghai, Singapura, dan Malaysia.

Seiring dengan diterbitkannya Peraturan OJK 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan, ICSA bekerja sama dengan organisasi khusus yang mengangkat tema keberlanjutan dalam membekali anggotanya dengan standar pelaporan keberlanjutan berskala internasional.

ICSA maintains relationships with OJK, the Indonesia Stock Exchange, and international organizations to enhance competence and knowledge in the secretarial field by bringing in speakers from Indonesia, Singapore, Thailand, Malaysia, Hong Kong, Vietnam, India, and Australia.

ICSA being competences, since being a part of the ASEAN Corporate Secretaries Network (ACSN), which consists of associations of Corporate Secretaries from Indonesia, Singapore, Malaysia, Thailand, and Hong Kong, ICSA is proficient. The association actively participates in various international forums held in South Africa, India, Hong Kong, Thailand, Shanghai, Singapore, and Malaysia.

With the issuance of Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance, ICSA collaborates with organizations specializing in sustainability to equip its members with international standards for sustainability reporting.



● Visi dan Misi ICSA

ICSA's Vision and Mission



VISI VISION

Visi ICSA adalah meletakkan pijakan kuat untuk melaksanakan standarisasi profesi dengan menjadikan ICSA sebagai asosiasi pengembang profesi sekretaris perusahaan Indonesia yang mendorong standar tata kelola yang baik.

ICSA's vision is to lay a strong foundation in implementing professional standardization by making ICSA an association for professional development of Indonesian corporate secretaries that promotes good governance standards.

MISI MISSION

Misi ICSA yaitu untuk meletakkan dan menciptakan standarisasi profesi sekretaris perusahaan, mengembangkan sistem pendidikan dan pelatihan sekretaris perusahaan dengan standar tata kelola internasional, serta mendorong kemajuan pasar modal Indonesia melalui kerja sama dengan Regulator, SRO, dan pemangku kepentingan lainnya.

ICSA's mission is to set and standardize the corporate secretary profession, develop a corporate secretary education and training system with international governance standards, and encourage the advancement of the Indonesian capital market through collaboration with regulators, SROs, and other stakeholders.



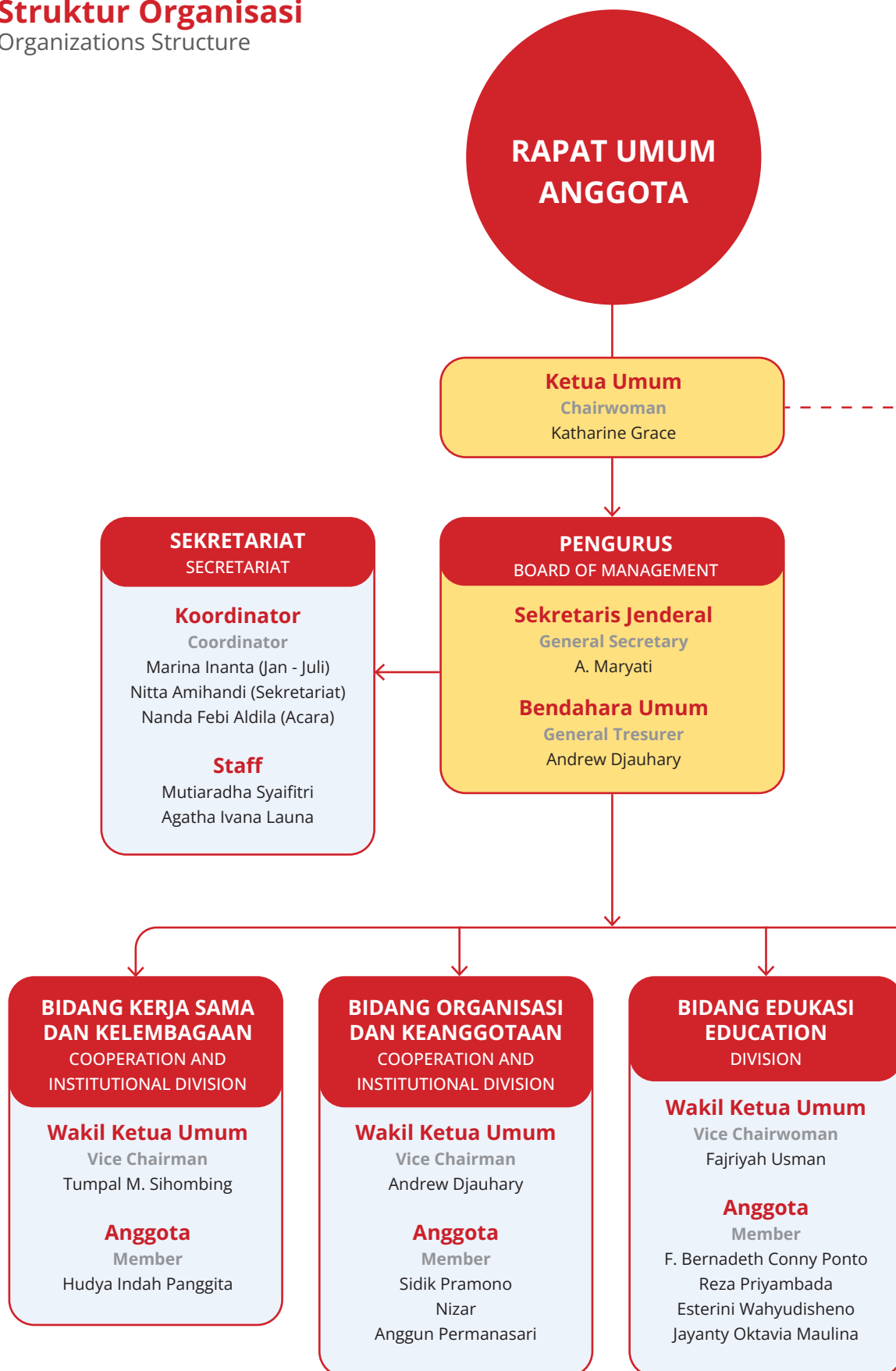
TUJUAN TARGET

1. Sebagai sarana peningkatan profesionalisme Sekretaris Perusahaan;
2. Sebagai wadah pertukaran informasi dan komunikasi antar Sekretaris Perusahaan serta menjaga integritas anggota dalam menjalankan profesinya;
3. Menjadi mitra strategis OJK, SRO, dan asosiasi profesi penunjang Pasar Modal dan profesi bisnis lainnya dalam memajukan tata kelola perusahaan yang baik.

1. As the medium for Corporate Secretaries to increase professionalism
2. As the information exchange and communication platform between Corporate Secretaries, and to maintain members integrity in carrying out their profession; and
3. Becoming the strategic partner of OJK, SRO, and another Capital Market supporting professional association and another business professional in advancing good corporate governance.

● Struktur Organisasi

Organizations Structure





DEWAN PENGAWAS
BOARD OF SUPERVISORY

Ketua

Chairman

Hardijanto Saroso

Anggota

Member

Franky Jamin

R. A Sri Dharmayanti

Tiur Simamora

**BIDANG
STANDARISASI
PROFESI**

PROFESSION
STANDARDIZATION
DIVISION

Wakil Ketua Umum

Vice Chairman

Dimass Atmaja

Anggota

Member

Susan Chandra

Pingkan Ratna Melati

**BIDANG
PENGAJIAN**

ANALYSIS & STUDY
DIVISION

Wakil Ketua Umum

Vice Chairwoman

Ranty Astari Rachman

Anggota

Member

Maharani Cindy Opssedha

Adrie Dwi Aryanto

**BIDANG
HUBUNGAN
INTERNASIONAL**

INTERNATIONAL
RELATIONS DIVISION

Wakil Ketua Umum

Vice Chairwoman

Reski Damayanti

Anggota

Member

Sagita Melati

Theodorus Indra Surya Putra

**BIDANG KOMUNIKASI
MEDIA DAN INDUSTRI**

MEDIA COMMUNICATION
AND INDUSTRY DIVISION

Wakil Ketua Umum

Vice Chairwoman

Melinda Pudjo

Anggota

Member

Ratna Hidayati

Alia Dewi

● Susunan Dewan Pengurus

Composition of Board Of Management



Katharine Grace
Ketua Umum
Chairwoman

Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun, dan berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1997 dan gelar Lex Legibus Magister (LL.M) dari Queen Mary University of London, Inggris pada tahun 2003.

Riwayat Jabatan Dasar Hukum & Masa Jabatan

Ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan PermataBank pada tanggal 15 Januari 2010.

Pengalaman Kerja

Sebelum beliau menjadi Sekretaris Perusahaan PermataBank, beliau pernah bekerja di Kantor Konsultan Hukum Hadiputranto, Hadinoto dan Partners sebagai Senior Associate sejak tahun 1996 sampai dengan tahun 2010.

An Indonesian Nationality, 50 years old, domiciled in Jakarta.

Educational Background

Received her Bachelor Degree in Law from University of Indonesia in 1997 and Lex Legibus Magister (LL.M) Degree from the Queen Mary University of London, England in 2003.

Legal Basis of Position History & Term of Office

Appointed as Corporate Secretary of PermataBank in 15 January 2010.

Work Experience

Before joining as Corporate Secretary at PermataBank, she worked at Law Firm Hadiputranto, Hadinoto and Partners as Senior Associate since 1996 until 2010.



A. Maryati

Sekretaris Jenderal
General Secretary

Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun, dan berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Swadaya, Jakarta.

Riwayat Jabatan Dasar Hukum & Masa Jabatan

Ditunjuk sebagai General Manager of Investor Relation PT GMF AeroAsia Tbk pada Juli 2020.

Pengalaman Kerja

Saat ini Beliau bekerja di PT GMF AeroAsia Tbk menjabat sebagai General Manager of Investor Relation (2020-sekarang) dan sebagai VP Corporate Secretary & Legal (2019-2020). Sebelumnya beliau menjabat sebagai Sekretaris Perseroan PT Hexindo Adiperkasa Tbk sejak 2013.

An Indonesian Nationality, 49 years old, domiciled in Jakarta.

Educational Background

received her Bachelor of Economic Degree from Swadaya School of Economics, Jakarta.

Legal Basis of Position History & Term of Office

Appointed as General Manager of Investor Relation PT GMF AeroAsia Tbk in July 2020.

Work Experience

She currently serves at PT GMF AeroAsia Tbk as General Manager of Investor Relation (2020-present) and as VP Corporate Secretary & Legal (2019-2020). Prior to the Job, She served as the Corporate Secretary at PT Hexindo Adiperkasa Tbk since 2013.

ics



Andrew Djauhary
Bendahara Umum
General Treasurer

Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun, dan berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Investasi Perbankan dari California State University dan gelar Master Business of Administration bidang Teknologi dari Universitas Multimedia Nusantara

Pengalaman Kerja

Saat ini Beliau bekerja di Perusahaan PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan (2019 – sekarang). Selain itu, Beliau juga bekerja sebagai Penasehat Lagarde Advisory Group. (2019 – sekarang) dan sebagai Chief Executive Officer Ohana The Academy (2022 – sekarang)

An Indonesian Nationality, 45 years old, domiciled in Jakarta.

Educational Background

received his Bachelor Degree of Banking Investment from California State University and Master Business of Administration-Technology from University of Multimedia Nusantara.

Work Experience

He currently serves at Perusahaan PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera as Corporate Secretary (2019 – present). He also serves as Advisor to Lagarde Advisory Group. (2019 – present) and Chief Executive Officer of Ohana The Academy (2022 – present)

● **Susunan Dewan Pengawas** Composition of Board of Supervisory



Franky Jamin
Anggota Dewan Pengawas
Member of Supervisory Board



Tiur Simamora
Anggota Dewan Pengawas
Member of Supervisory Board



Hardijanto Saroso
Ketua Dewan Pengawas
Chief of Supervisory Board



R. A. Sri Dharmayanti
Anggota Dewan Pengawas
Member of Supervisory Board

● **Susunan Pengurus** Composition of Board Of Administrator

Bidang Kerja Sama dan Kelembagaan Cooperation and Institutional Division



**Tumpal M.
Sihombing**
Wakil Ketua Umum
Vice Chairman



**Hudya Indah
Panggita**
Anggota
Member



**Joy Matthew
Pangemanan**
Anggota
Member

ics

Bidang Organisasi dan Keanggotaan
Cooperation and Institutional Division



**Andrew
Djauhary**
Wakil Ketua Umum
Vice Chairman



Sidik Pramono
Anggota
Member



Nizar
Anggota
Member



**Anggun
Permanasari**
Anggota
Member

Bidang Edukasi
Education Division



Fajriyah Usman
Wakil Ketua Umum
Vice Chairman



**F. Bernadeth
Conny Ponto**
Anggota
Member



**Reza
Priyambada**
Anggota
Member



**Esterini
Wahyudisheno**
Anggota
Member



**Jayanty Oktavia
Maulina**
Anggota
Member

Bidang Standarisasi Profesi
Profession Standardization Division



Dimass Atmaja
Wakil Ketua Umum
Vice Chairman



**Pingkan Ratna
Melati**
Anggota
Member



Susan Chandra
Anggota
Member

icsa

Bidang Pengkajian
Analysis & Study Division



**Ranty Astari
Rachman**
Wakil Ketua Umum
Vice Chairman



**Maharani Cindy
Opssedha**
Anggota
Member



**Adrie Dwi
Aryanto**
Anggota
Member

icsa

Bidang Hubungan Internasional
International Relations Division



**Reski
Damayanti**
Wakil Ketua Umum
Vice Chairman



Sagita Melati
Anggota
Member



**Theodorus
Indra SL**
Anggota
Member

Bidang Komunikasi Media dan Industri
Media Communication and Industry Division



Melinda Pudjo
Wakil Ketua Umum
Vice Chairman



Ratna Hidayati
Anggota
Member



Alia Dewi
Anggota
Member

ICSA

Sekretariat
Secretariat



Anita
Sekretariat
Secretariat



**Nanda Febi
Aldila**
Sekretariat
Secretariat



**Mutiaradha
Syaifitri**
Sekretariat
Secretariat



**Agatha Ivana
Launa**
Sekretariat
Secretariat



**Cindy Amalia
Cahyani**
Sekretariat
Secretariat

● Pelaksanaan Tugas Organisasi Implementation of Organizational Duties

Tahun 2022 menjadi tahun yang penuh tantangan dan peluang bagi dunia bisnis dan kegiatan korporatif. Tahun ini, kami menyaksikan peristiwa-peristiwa penting yang secara langsung memengaruhi tugas dan tanggung jawab kami. Perubahan-perubahan signifikan dalam lingkungan bisnis, peraturan, dan kebijakan memiliki dampak yang mencolok pada tugas-tugas yang diemban oleh Sekretaris Perusahaan dalam menjaga kepatuhan, tata kelola perusahaan yang baik, dan keterbukaan informasi.

Tahun 2022 menjadi tahun kelanjutan dari pandemi global COVID-19, yang berdampak signifikan pada operasional dan strategi bisnis perusahaan. Sekretaris Perusahaan turut berperan dalam menyusun kebijakan dan prosedur untuk menjaga keamanan karyawan, serta memastikan kelangsungan operasional di tengah situasi yang tidak pasti.

Kami menyaksikan adanya perubahan kebijakan regulasi yang dapat memengaruhi struktur perusahaan, kewajiban pelaporan, dan proses pengambilan keputusan. Sekretaris Perusahaan aktif terlibat dalam memahami dan mengimplementasikan perubahan-perubahan ini.

Transformasi digital terus menjadi fokus dunia usaha dalam meningkatkan efisiensi operasional. Sekretaris Perusahaan terlibat dalam memfasilitasi implementasi teknologi baru, memastikan keamanan data, dan menyusun kebijakan penggunaan teknologi.

Adanya perubahan dalam struktur kepemimpinan memerlukan koordinasi yang efektif dari Sekretaris Perusahaan dalam memastikan kelancaran transisi, pengumuman publik, dan kepatuhan hukum.

Tahun 2022 juga membawa sejumlah tantangan dan kesempatan baru. Adapun tantangan dalam menjaga kepatuhan terhadap peraturan yang semakin kompleks, sementara kesempatan muncul dalam memainkan peran strategis dalam membimbing perusahaan melalui perubahan dan inovasi.

The year 2022 proved to be a year filled with challenges and opportunities for the business world and corporate activities. Throughout the year, we witnessed important events that directly impacted our duties and responsibilities. Significant changes in the business environment, regulations, and policies had a noticeable impact on the tasks undertaken by the Corporate Secretary in ensuring compliance, good corporate governance, and information transparency.

2022 was a continuation of the global COVID-19 pandemic, significantly affecting the operational and business strategies of the company. The Corporate Secretary played a role in formulating policies and procedures to ensure employee safety and maintain operational continuity amid the uncertain situation.

We observed changes in regulatory policies that could affect the company's structure, reporting obligations, and decision-making processes. The Corporate Secretary actively participated in understanding and implementing these changes.

Digital transformation remained a focus in the business world to enhance operational efficiency. The Corporate Secretary was involved in facilitating the implementation of new technologies, ensuring data security, and formulating technology usage policies.

Changes in leadership structures required effective coordination from the Corporate Secretary to ensure smooth transitions, public announcements, and legal compliance.

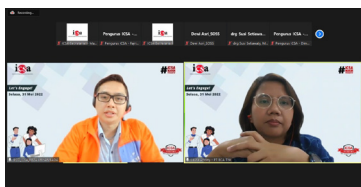
The year 2022 also brought various challenges and new opportunities. Challenges included maintaining compliance with increasingly complex regulations, while opportunities arose in playing a strategic role in guiding the company through changes and innovation.

Webinar Non-Regulatory

- Kolaborasi Internal Auditor dan Sekretaris Perusahaan dalam Meningkatkan ERM



- Let's Engage



Selama periode tahun 2022, *webinar non-regulatory* yang paling banyak diikuti oleh peserta baik *member* maupun *non-member* yaitu "Webinar Kolaborasi Internal Auditor dan Sekretaris Perusahaan dalam Meningkatkan ERM" dengan total 136 peserta. Sedangkan *webinar* yang paling sedikit diikuti oleh peserta adalah "Let's Engage!" dengan total 56 peserta.



During the period of 2022, the most attended Non-Regulatory Webinar by participants, both members and non-members, was the "Webinar Collaboration between Internal Auditors and Company Secretaries in Enhancing ERM," with a total of 136 participants. Meanwhile, the least attended webinar by participants was "Let's Engage!" with a total of 56 participants.



Selama periode tahun 2022, *webinar regulatory* yang paling banyak diikuti oleh peserta baik *member* maupun *non-member* yaitu "Pendalaman Annual Report dan Sustainability Report berdasarkan POJK Nomor 29 tahun 2016 & SEOJK Nomor 16 tahun 2021 dan POJK Nomor 51 tahun 2017" dengan total 183 peserta. Sedangkan *webinar* yang paling sedikit diikuti oleh peserta adalah "ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS): Achieving ASEAN Asset Class!" dengan total 94 peserta.

Webinar Regulatory

- Annual Report POJK 29/2016 & SEOJK 16/2021



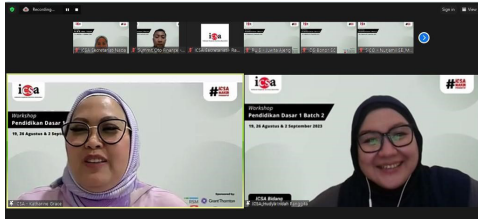
- ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS): Achieving ASEAN Asset Class



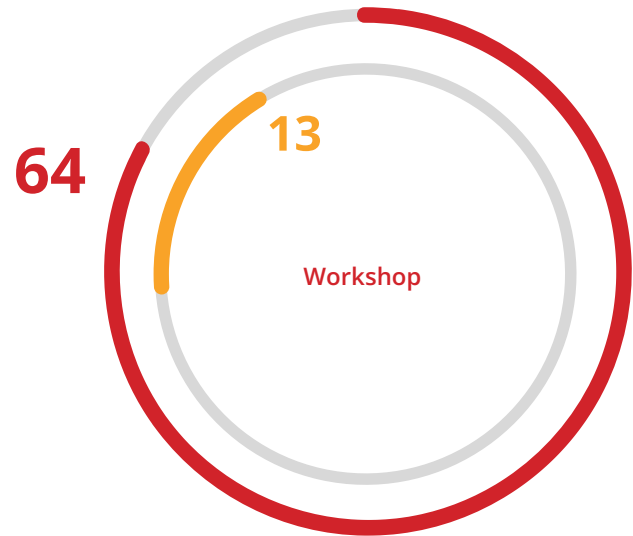
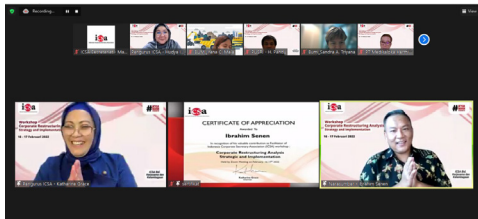
During the period of 2022, the most attended Regulatory Webinar by participants, both members and non-members, was the "Deepening Annual Report and Sustainability Report based on POJK Number 29 of 2016 & SEOJK Number 16 of 2021 and POJK Number 51 of 2017," with a total of 183 participants. Meanwhile, the least attended webinar by participants was "ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS): Achieving ASEAN Asset Class!" with a total of 94 participants.

Workshop

● Workshop Pendidikan Dasar 1

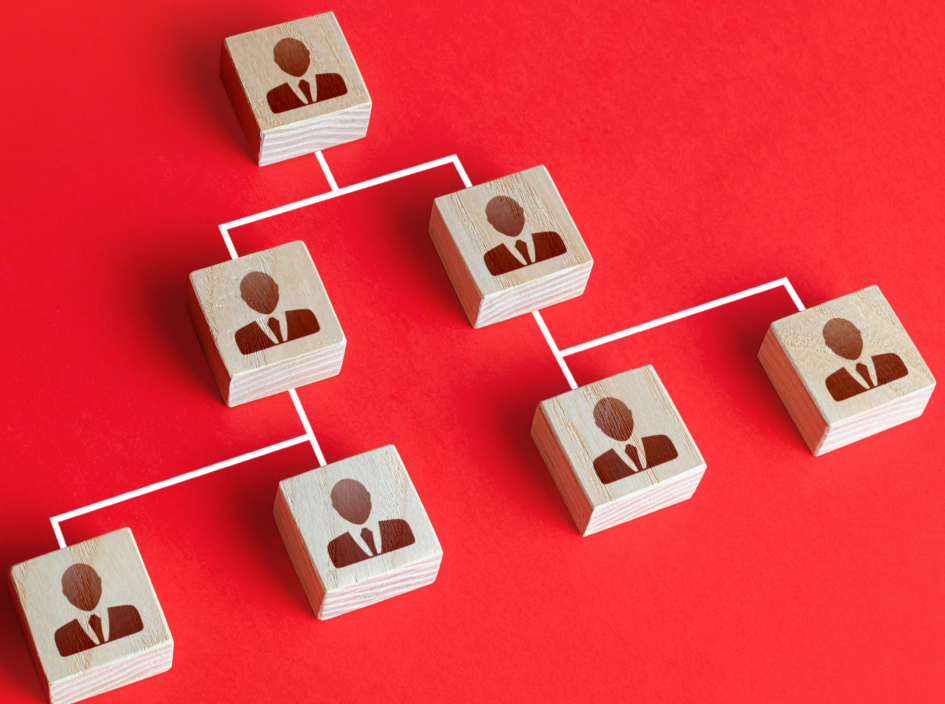


● Workshop Corporate Restructuring (Analysis and Implementation)



Selama periode tahun 2022, *workshop* yang paling banyak diikuti oleh peserta baik *member* maupun *non-member* yaitu “*Workshop Pendidikan Dasar 1*” dengan total 64 peserta. Sedangkan *workshop* yang paling sedikit diikuti oleh peserta adalah “*Corporate Restructuring (Analysis and Implementation)*” dengan total 13 peserta.

During the period of 2022, the most attended Workshop by participants, both members and non-members, was “Basic Education Workshop 1,” with a total of 64 participants. Meanwhile, the least attended workshop by participants was “Corporate Restructuring (Analysis and Implementation)” with a total of 13 participants.



● Laporan Bidang Kerja Sama dan Kelembagaan

Cooperation and Institutional Division Report

Dalam meningkatkan kemampuan para anggota, ICSA harus memperluas jejaring yang dimiliki melalui penajakan kerja sama antar badan, lembaga, atau asosiasi lain. Kerja sama ini memungkinkan ICSA untuk memperluas peran sebagai mitra yang andal bagi sekretaris perusahaan. Hal ini dipengaruhi oleh banyaknya kegiatan dan lembaga penunjang yang saling berhubungan di pasar modal yang sehat.

Bidang kerja sama dan kelembagaan bertanggung jawab secara strategis untuk memberikan arahan, saran, dan dukungan kepada anggota secara khusus, serta kepada masyarakat secara keseluruhan. ICSA tidak hanya memperhatikan pengelolaan anggota, tetapi juga mengembangkan dan mempertahankan nilai-nilai inti yang menjadi dasar pertumbuhan dan keberlanjutan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, ICSA membutuhkan OJK sebagai mitra strategis untuk menyosialisasikan peraturan baru pasar modal dengan narasumber profesional dari OJK. ICSA juga membutuhkan OJK untuk mengajukan permohonan standar profesi seperti Sekretaris Perusahaan. Selain itu, keberadaan ICSA membantu OJK dalam menyosialisasikan dan mengembangkan keterampilan Sekretaris Perusahaan, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada Pasar Modal Indonesia.

Pada tahun 2022, ICSA, melalui bidang kerja sama dan kelembagaan memperkuat kerja sama dengan lebih efektif dan mendalam terhadap semua mitra strategis, khususnya kepada KSEI dan KPEI yang telah dijalin sejak tahun 2020, begitupun dengan OJK dan BEI. Oleh karena itu seluruh bidang berupaya untuk secara aktif terlibat dalam diskusi kepada mitra-mitra strategis ICSA dalam membahas potensi Kerja sama di masa depan dengan mempertimbangkan kepentingan kedua belah pihak agar dapat saling memberikan keuntungan yang maksimal.

Pandemi Covid 19 yang bergejolak di Indonesia juga memengaruhi banyak kerja sama yang selama ini sudah dan/atau akan dilaksanakan. Pertemuan-pertemuan atau rapat penting yang biasanya dapat dilakukan secara fisik, kini hanya dapat dilakukan secara *online* yang sedikit banyak memengaruhi keputusan-keputusan penting dalam rapat karena keterbatasan waktu.

In enhancing the capabilities of its members, ICSA must expand its network through exploring collaborations with other bodies, institutions, or associations. Such collaborations enable ICSA to broaden its role as a reliable partner for company secretaries. This is influenced by the numerous interconnected activities and supporting institutions in a healthy capital market.

Strategic collaboration and institutional involvement are responsible for providing guidance, advice, and support to members specifically and to the community as a whole. ICSA not only focuses on member management but also develops and maintains core values that form the basis for long-term growth and sustainability. Therefore, ICSA requires OJK as a strategic partner to disseminate new capital market regulations with professional speakers from OJK. ICSA also needs OJK to propose standard professional qualifications such as Company Secretary. Additionally, the existence of ICSA assists OJK in disseminating and developing the skills of Company Secretaries, which, in turn, will have a positive impact on the Indonesian Capital Market.

In 2022, ICSA improves their relationship with all strategic partners more deeply and effectively, especially to KSEI and KPEI since 2020, as well as OJK and IDX through Cooperation and Institutional Division. Therefore, all sectors seek to be actively involved in discussions with ICSA's strategic partners in discussing the potential for future Cooperation by considering the interests of both parties in order to provide maximum benefits to each other.

The turbulent Covid 19 pandemic in Indonesia has also affected many Cooperation that have been and/or will be held. Important meetings or meetings that usually can be done physically, can now only be done online which more or less affects important decisions due to time constraints.

Laporan Kegiatan

- **Audiensi dengan IAI**
Bersamaan dengan dimulainya kepengurusan baru, pelaksanaan tugas bidang Kerja sama dan Kelembagaan adalah dengan mengadakan audiensi dan kerja sama kepada IAI. Program audiensi tersebut disusun sebagai salah satu langkah memantapkan keseriusan ICSA dalam mengembangkan kompetensi dari setiap Sekretaris Perusahaan yang ada di Indonesia. Agenda dari audiensi tersebut yakni mengadakan diskusi panel bersama IAI (Ikatan Akuntan Indonesia).
- **ICSA Apps**
Bidang Kerja sama dan Kelembagaan mereview ICSA Apps dengan mengolah data dan *maintenance* pada *renewal token* Instagram & penambahan *agreement* pada saat Registrasi akun di android.

Activities Report

- **Audience with IAI**
Simultaneously with the start of the new management, the implementation of the tasks in the field of Cooperation and Institutions was to conduct an introduction and cooperate to the regulators. The hearing program was structured as one of the steps to strengthen ICSA's seriousness in developing the competence of every Corporate Secretary in Indonesia. The agenda of the hearing is discussing together with IAI (Indonesian Accountants Association).
- **ICSA Apps**
The Cooperation and Institutional Division reviews ICSA Apps by processing data and maintenance on Instagram token renewal & adding agreements when registering an account on Android.

Program	Agenda	Keterangan
Workshop	Corporate Restructuring Analysis (Strategy & Implementation)	16-17 Februari 2022
ICSA Apps	Grand Launching: Dilaksanakan bersamaan dengan <i>webinar</i> bersama IIA Update : Data jumlah user apps ICSA saat ini sedang diolah oleh pihak developer Untuk mengetahui fitur yang paling sering diakses perlu ditambahkan "User Tracking Menu" Adanya <i>maintenance</i> pada <i>renewal token</i> Instagram & penambahan <i>agreement</i> pada saat Registrasi akun di android	28 September 2022
Audiensi & Kerja sama	1. IIA Bidang Kerja sama dan Kelembagaan dan Bidang Edukasi mengadakan diskusi panel bersama IIA dengan topik: "Kolaborasi Internal Auditor dan Sekretaris Perusahaan untuk Meningkatkan ERM"	16 Agustus 2022
	2. IAI <i>Webinar</i> "Mengkaji Dampak Implementasi PSAK Baru (71, 72, dan 73) terhadap Laporan Keuangan"	28 September 2022
	2. IAI <i>Webinar</i> "Mengkaji Dampak Implementasi PSAK Baru (71, 72, dan 73) terhadap Laporan Keuangan"	28 September 2022

● Laporan Bidang Organisasi dan Keanggotaan

Cooperation and Institutional Division

Tahun ini, setelah 14 tahun beroperasi, jumlah anggota ICSA meningkat menjadi 79. ICSA, melalui Bidang Organisasi dan Keanggotaan, terus meningkatkan kapasitas dan fasilitas pendukung guna memberikan manfaat yang lebih besar bagi anggota. Bidang Organisasi dan Keanggotaan juga terus berupaya untuk membangun hubungan yang baik dengan setiap anggota dan menerima saran dari anggota setiap tahun.

Bidang Organisasi dan Keanggotaan memiliki tugas strategis dalam menjadikan seluruh sekretaris perusahaan di Indonesia menjadi anggota ICSA melalui kerja sama dengan regulator, asosiasi, dan industri; mengedukasi masyarakat terkait peran dan fungsi sekretaris perusahaan dalam keberlangsungan tata kelola perusahaan; membuat tipe keanggotaan dengan merujuk pada organisasi lain maupun organisasi internasional; dan menciptakan sistem kebijakan dan melaksanakan program yang bermanfaat bagi anggota dan asosiasi.

Bidang Keanggotaan juga memiliki peran dan tugas untuk membentuk sistem pendataan sekretaris perusahaan di Indonesia, penambahan anggota dan pembayaran; serta membuat sistem kebijakan keanggotaan.

Bidang Organisasi dan keanggotaan terus berusaha memenuhi kebutuhan setiap anggotanya melalui kegiatan pendidikan yang relevan dan penyediaan fasilitas pendukung yang bermanfaat. ICSA terus mengajak semua sekretaris perusahaan di Indonesia untuk bergabung dengan ICSA untuk menstandarisasi kualitas mereka. Usaha ini sejalan dengan tujuan Bidang Organisasi dan Keanggotaan dan visi ICSA, yaitu menjadikan seluruh sekretaris perusahaan di Indonesia sebagai anggota ICSA dalam rangka mewujudkan tata kelola perusahaan yang lebih baik.

ICSA bekerja sama dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) telah menerbitkan 124 KTA berbasis *chip* tidak hanya berfungsi sebagai tanda pengenal, tetapi juga dapat digunakan sebagai alat transaksi. Penerbitan KTA berbasis *chip* ini bertujuan untuk mempermudah klasifikasi jenis keanggotaan dan nomor keanggotaan, serta sebagai bentuk tanggung jawab ICSA untuk memberikan bukti keanggotaan atas iuran keanggotaan yang telah dibayarkan. Langkah ini sesuai dengan misi pemerintah dalam meningkatkan transaksi berbasis elektronik dan *chip* untuk mengurangi penggunaan uang tunai. Untuk itu dibutuhkan suatu tindakan pendataan yang lebih komprehensif guna perapihan pada sistem pendataan sekretariat, Bidang Organisasi dan Keanggotaan.

This year, after 14 years of operation, the number of ICSA members increased to 79. ICSA, through the Organization and Membership Division, continues to improve education and supporting facilities to provide greater benefits for members. Cooperation and Institutional Division also continues to strive to build good relationships with each member and receives suggestions from members every year.

Cooperation and Institutional Division has a strategic task in making all corporate secretaries in Indonesia a member of ICSA through collaboration with regulators, associations, and industry; educate the public regarding the role and function of the corporate secretary in the sustainability of corporate governance; create membership types with reference to other organizations and international organizations; and creating policy systems and implementing programs that benefit members and associations.

The Membership Sector also has the role and task of establishing a data collection system for corporate secretaries in Indonesia, adding members and making payments; and creates a membership policy system.

Cooperation and Institutional Division keep striving to meet the needs of each member through relevant educational activities and the provision of useful supporting facilities. ICSA continues to invite all company secretaries in Indonesia to join ICSA to standardize their quality. This effort is in line with the goals of the Organization and Membership Sector and the vision of ICSA, namely to make all company secretaries in Indonesia members of ICSA in order to realize better corporate governance.

ICSA cooperates with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) issued 124 chip-based membership (KTA) not only functions as identification, but can also be used as a transaction tool. The chip-based KTA aims to facilitate the classification of membership types and membership numbers, as well as a form of ICSA's responsibility to provide proof of membership for membership fees that have been paid. This step is in accordance with the government's mission in increasing electronic and chip-based transactions as a decrease of cash use. Therefore, more comprehensive data collection action to tidying up the secretariat data collection system of the Cooperation and Institutional Division.

Keanggotaan ICSA tidak hanya menerima sekretaris perusahaan, tetapi juga profesi terkait lainnya seperti *corporate legal*, *corporate communication*, *corporate affairs*, *investor relation*, *corporate finance*, dan akademisi. Pelibatan profesi terkait bermaksud sebagai alih pengetahuan dalam kompetensi sekretaris perusahaan serta penyediaan pengetahuan bagi profesional lainnya dalam bidang yang berkaitan dengan hukum, tata kelola, keuangan, dan pasar modal, sesuai dengan amanat Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Oleh sebab itu, Bidang Organisasi dan Keanggotaan mengambil langkah untuk mengkategorisasi jenis keanggotaan agar dapat memberikan edukasi sesuai dengan profesi setiap anggota.

Laporan Kegiatan

ICSA merumuskan berbagai program kerja strategis di tahun 2022 dengan menyelenggarakan sosialisasi ke berbagai kampus di Indonesia. Sementara itu, anggota yang terus bertambah dari berbagai kota dan bermacam profesi di Indonesia semakin mendorong percepatan digitalisasi dalam operasional ICSA. Karenanya, Bidang Organisasi dan Keanggotaan telah menetapkan kebijakan kenaikan iuran keanggotaan tahun 2022 melalui surat Nomor : SK/12-ICSA/XI/2021.

Jumlah Anggota

Saat ini anggota ICSA berjumlah sebanyak 326 anggota dan terus meningkat dari tahun ke tahun. Peningkatan jumlah anggota ini diiringi dengan peningkatan kualitas edukasi dan penambahan fasilitas penunjang yang dikhususkan untuk anggota, yaitu Focus Group Discussion bersama Regulator dan instansi Pemerintah.

Kartu Tanda Anggota (KTA) Berbasis Chip

Sebagai langkah untuk mengakomodir sistem pendataan yang lebih terkelola, sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada anggota, serta sebagai langkah untuk meminimalisir transaksi tunai, maka Bidang Organisasi dan Keanggotaan menerbitkan 124 KTA berbasis *chip* bekerja sama dengan BCA.

ICSA's Memberships not only accepts corporate secretaries, but also other related professions such as corporate legal, corporate communication, corporate affairs, investor relations, corporate finance, and academics. The involvement of related professions is intended as a transfer of knowledge in fields related to law, governance, finance, and capital markets, in accordance with the mandate of OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. Therefore, Cooperation and Institutional Division takes steps to categorize the types of membership in order to provide education according to the profession of each member.

Activity Report

ICSA formulated various strategic work programs in 2022 by holding outreach to various campuses in Indonesia. Meanwhile, the increasing number of members from various cities and various professions in Indonesia is increasingly encouraging the acceleration of digitalization in ICSA's operations. Therefore, the Organization and Membership Sector has established a policy for increasing membership fees in 2022 through letter Number: SK/12-ICSA/XI/2021.

Number of Members

Currently, there are 326 ICSA members and continues to increase from year to year. This increase in the number of members is accompanied by an increase in the quality of education and the addition of supporting facilities specifically for members, namely Focus Group Discussions with regulators and government agencies.

Chip-Based Membership Card

As a step to accommodate a more manageable data collection system, as a form of accountability to members, and as a step to minimize cash transactions, Cooperation and Institutional Division is issuing chip-based KTA in collaboration with BCA.



● Laporan Bidang Edukasi

Education Division Report

ICSA memiliki kesadaran mendalam akan pentingnya sumber daya manusia yang unggul dan berpengetahuan luas dalam menjalankan fungsi-fungsi kritis di dunia bisnis yang terus berubah. Pendidikan dianggap sebagai kunci untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas karyawan, serta mendukung pertumbuhan perusahaan secara keseluruhan.

Berdirinya Bidang edukasi juga bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang lingkungan bisnis, termasuk tren industri, persaingan global, dan perubahan regulasi kepada sekretaris perusahaan. Ini membantu anggota untuk lebih proaktif dalam merespon dinamika eksternal.

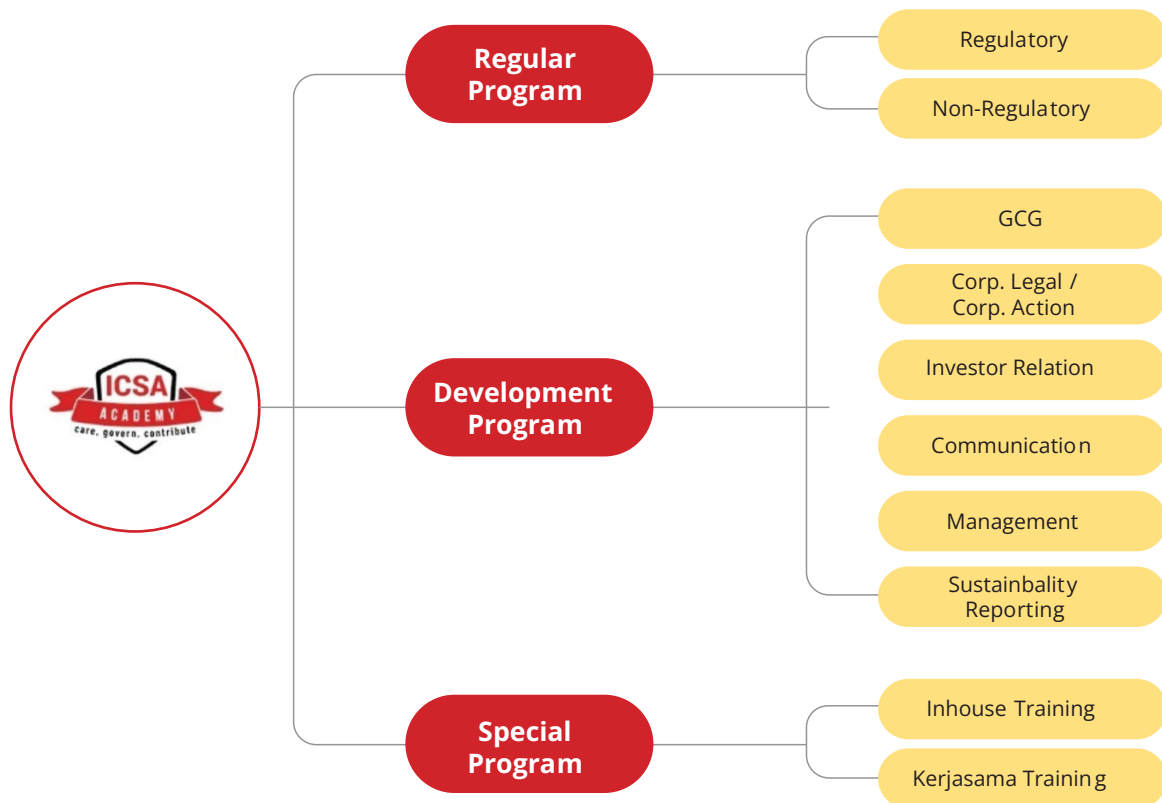
ICSA has a profound awareness of the importance of highly skilled and knowledgeable human resources in performing critical functions in the ever-changing business world. Education is considered the key to enhancing the capacity and capabilities of employees, supporting the overall growth of the company.

The establishment of the Education Department also aims to provide a deep understanding of the business environment, including industry trends, global competition, and regulatory changes to company secretaries. This helps members to be more proactive in responding to external dynamics.



Hal tersebut diimplementasikan melalui penyusunan modul silabus pedoman ICSA Academy berupa kegiatan:

This is implemented through the preparation of the ICSA Academy guide syllabus module in the form of activities:



Pendahuluan

Sepanjang 2022, bidang Edukasi berhasil melaksanakan program kerja yang terdiri dari 7 *regulatory program* dan 7 *non-regulatory program*, serta 2 *development program corporate governance*. Keseluruhan program kerja tersebut dilakukan secara virtual melalui Zoom Meeting yang dihadiri oleh *member* dan *non-member* ICSA.

Menyadari kebutuhan akan pengkinian tema-tema pelatihan serta pembaharuan/*update* peraturan yang dilakukan oleh OJK dan SRO lainnya yang semakin tinggi, ICSA Academy selalu berusaha dalam mengakomodasi masukan *member* ICSA terkait tema materi yang akan dibawakan. Setiap tahun ICSA Academy akan melakukan rekapitulasi terhadap saran dan masukan tema yang diberikan *member* untuk kemudian disusun agar dapat direalisasikan pada tahun berikutnya.

Bidang Edukasi senantiasa terus memberikan pelayanan bagi *member* dalam fungsi Pendidikan. Secara keseluruhan program kerja ICSA Academy sudah berjalan dengan baik sesuai dengan pedoman yang berlaku dan mendapatkan respon positif dari peserta.

Introduction

Through 2022, the Education sector succeeded in carrying out a work program consisting of 7 regulatory programs and 7 non-regulatory programs, and 2 development programs of corporate governance. The entire work program was held virtually through a Zoom Meeting which was attended by ICSA members and non-members.

Recognizing the need for updating training themes as well as updating / updating regulations carried out by OJK and other SROs, ICSA Academy always tries to accommodate ICSA members' input regarding the theme of the material to be presented. Every year ICSA Academy will recapitulate the suggestions and input on themes given by members to then be compiled so that they can be realized in the following year.

The Education Sector always continues to provide services for members in the Education function. Overall, ICSA Academy's work program has been running well in accordance with applicable guidelines and has received positive responses from participants. In the

Pada *regular program*, *webinar* ICSA sudah berjalan dengan tepat waktu, dapat membawakan tema- tema *update* yang dibutuhkan Corporate Secretary serta dapat mengundang pembicara yang kompeten. Kemudian, pada *development program*, mayoritas peserta menyetujui bahwa relevansi, penyusunan, kelengkapan, level dan durasi materi sudah sesuai dengan yang diharapkan. Peserta menyatakan materi sangat relevan dan dapat diaplikasikan dalam pekerjaannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta puas atas semua program. Kemudian dari sisi narasumber, mayoritas peserta setuju bahwa narasumber menguasai materi, membawakan materi dengan jelas, dan menjawab pertanyaan dengan baik.

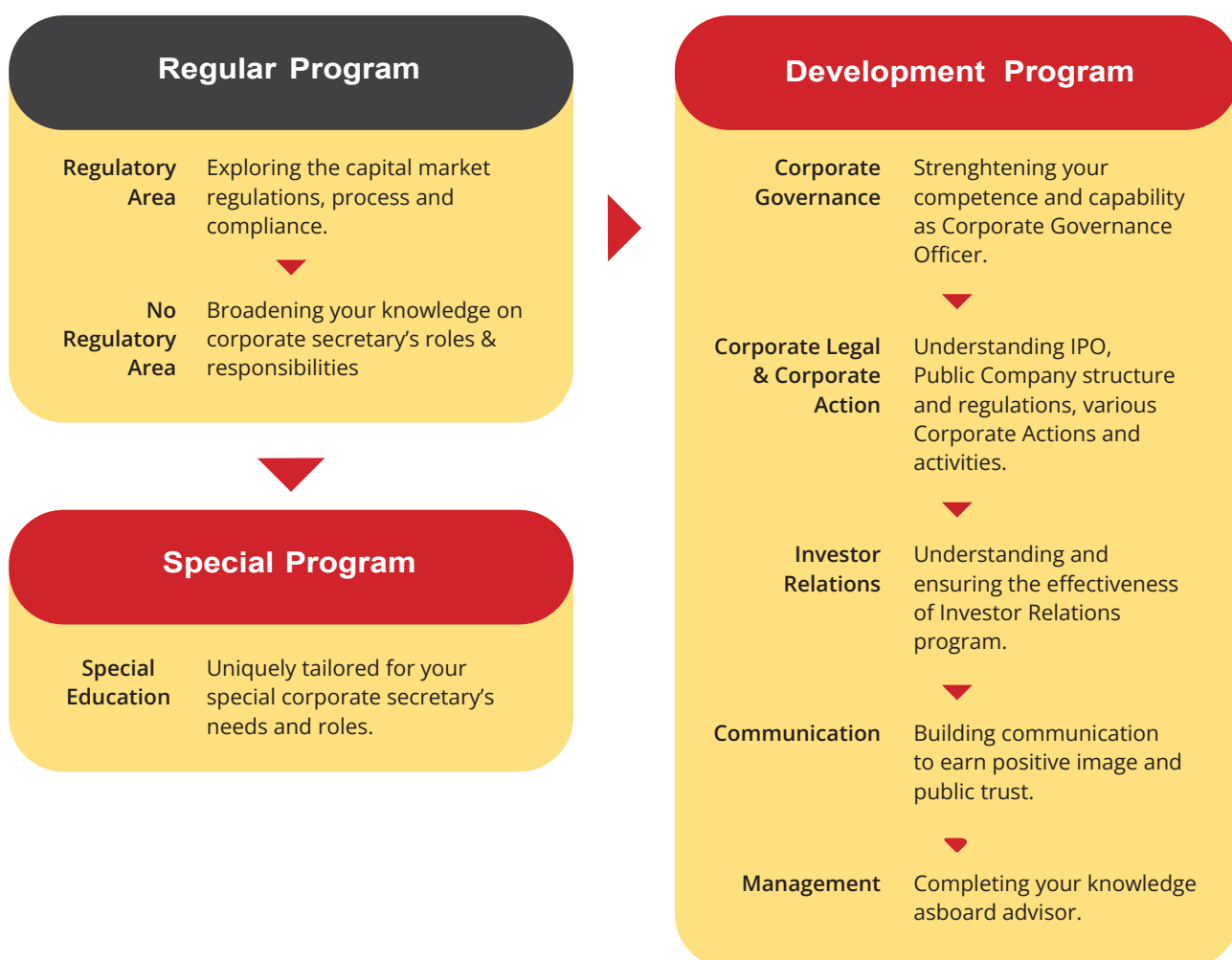
Walaupun demikian, program kerja yang telah berjalan juga mendapatkan saran dan masukan dari sisi teknis pelaksanaannya. Saran dan masukan yang diberikan oleh *member* meliputi bentuk acara yang dapat dikemas lebih menarik dan interaktif, jeda dari setiap sesi yang dirasa kurang, serta gangguan sinyal yang kurang stabil.

regular program, ICSA's webinar has been running on time, can present updated themes needed by the Corporate Secretary and can invite competent speakers. Then, in the development program, the majority of participants agreed that the relevance, arrangement, completeness, level and duration of the material were as expected. Participants stated that the material was very relevant and could be applied in their work. So it can be concluded that participants are satisfied with all programs. Then from the resource person's side, the majority of participants agreed that the resource person mastered the material, presented the material clearly, and answered questions well.

However, the work program that has been running has also received advice and input from the technical side of its implementation. Suggestions and inputs given by members include the form of events that can be packaged more attractively and interactively, pauses from each session that are felt to be lacking, and signal disturbances that are less stable.

Laporan Kegiatan

Activity report



Regular Program

Sebagai salah satu benefit yang diberikan oleh ICSA kepada para *member*, utamanya dalam aspek Pendidikan, ICSA melalui Bidang Edukasi secara rutin mengadakan *webinar* gratis yang diadakan rata-rata sebanyak 2 (dua) kali sebulan. Program Kerja ini masuk ke dalam Regular Program yang tersusun atas *regulatory* dan *non-regulatory*.

Webinar Regulatory

berfokus kepada materi dan pembahasan dalam lingkup peraturan, baik itu Peraturan Pemerintah, OJK dan SRO lainnya yang wajib digunakan oleh emiten dan sekretaris perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya.

Webinar non-Regulatory

berfokus dalam pengembangan *soft skill* sekretaris perusahaan yang diperlukan untuk menunjang perannya berdasarkan POJK 35/2014.

Development Program

Pada Program Kerja Development Program, ICSA Bidang Edukasi secara lebih mendalam mengulas mengenai peran dan tanggung jawab Corporate Secretary yang dituangkan dalam Corporate Governance Officer Basic, Corporate Governance Officer Intermediate: Corporate Legal & Corporate Action; Investor Relation; Corporate Communication dan Management.

Regular Program

As one of the benefits provided by ICSA members, especially in the aspect of education, ICSA through the field of education regularly provides free webinars which are held an average of 2 times a month. This Work Program is included in the Regular Program which is composed of regulatory and non-regulatory.

Regulatory Webinar

focus on material and discussion in scope, be it Government Regulations, OJK and other SROs that must be used by issuers and company secretaries in carrying out their business activities.

Non-Regulatory Webinar

focuses on developing the soft skills of corporate secretaries needed to support their role based on POJK 35/2014.

Development Program

In the Development Program Work Program, ICSA Education division explores in more depth reviews the roles and responsibilities of the Corporate Secretary as outlined in the Basic Corporate Governance Officer, Corporate Governance Officer Intermediate: Corporate Legal & Corporate Action; Investor Relations; Corporate Communication and Management

● Realisasi Program Kerja Bidang Edukasi Work Plan Education Division Realization

Regulatory Program

Pada 2022 Program Regulatory ICSA menargetkan 12 *event* untuk dilaksanakan dan tercapai 7 *event*.

In 2022, Regulatory Program ICSA aims to organize 12 events, and 7 events.

Program	Agenda
Regulatory Program	Annual Report POJK 29/2016 & Sustainability Report POJK 51/2021
	Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha POJK 17/2020
	Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan POJK 42/2020
	SEOJK Nomor 16/2021
	E-RUPS POJK 16/2020
	SEOJK 7/SEOJK.04/2022 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Sektor Pasar Modal
	Merger (POJK 74/206) & Acquisition (POJK 9/2018)

Non-Regulatory Program

Sementara itu, Non-Regulatory ICSA pada 2022 tercapai semua yang ditargetkan yakni 7 event.

Meanwhile, ICSA Non-Regulatory Program has achieved all of its targets in 2023, which is 7 events.

PROGRAM	Agenda	Keterangan
Non-Regulatory Program	Internal Communication	How to Keep Internal Communication Solid
	Branding Perusahaan (media sosial & website)	An Introduction to Corporate Branding through Social Media
	How to Handle Team / Manage People / Team Building	Let's Engage (Best Practice in BCA)
	Communication Skill	Communicating Sustainability telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2022 Fasilitator: Arif Mujahidin - Corporate Communication Director
	Risk Management	Kolaborasi dengan Bidang Kerja sama dan Kelembagaan serta IIA mengadakan: Diskusi Panel dengan topik "Kolaborasi Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan untuk Meningkatkan ERM"
	Lobbying and Negotiation Skill	One Step Closer to Your Goals: Be A Good Negotiator & Lobbyist
	ESG	Kolaborasi dengan Bidang Hubungan Internasional melalui <i>workshop</i> : "Memahami dan Mendorong Implementasi ESG pada Perusahaan" 

Development Program

Program	Agenda
Development Program	Corporate Governance Officer Basic by Zoom Peserta : 44 orang
	Corporate Governance Officer CLCA by Zoom Peserta : 45

● Laporan Bidang Standarisasi Profesi

Profession Standardization Division Report

ICSA memahami bahwa profesi yang kuat dan standar kualitas yang tinggi adalah pilar utama untuk mencapai keunggulan dan keberlanjutan. Dengan keahlian mereka dalam menganalisis, merancang, dan mengelola standar profesi, mereka memberikan arahan yang kritis bagi para profesional untuk memahami tuntutan dan ekspektasi yang harus dipenuhi dalam menjalankan tugas-tugas mereka.

Sekretaris perusahaan adalah organ utama dalam struktur organisasi perusahaan. Sekretaris Perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada manajemen, tetapi juga memainkan peran strategis dalam menjaga keteraturan dan kohesi di dalam perusahaan. Untuk memastikan bahwa para sekretaris perusahaan memenuhi standar tinggi dalam pelaksanaan tugas-tugas mereka.

Di tahun 2022 bidang standarisasi profesi terus berupaya dalam *benchmarking* berbagai macam praktik terbaik yang telah dilakukan di negara lain agar standar profesi yang akan disusun oleh ICSA dibuat berdasarkan praktik terbaik yang telah dilakukan di banyak negara.

ICSA understands that a strong profession and high-quality standards are fundamental pillars for achieving excellence and sustainability. With their expertise in analysis, designing, and managing professional standards, they provide critical guidance for professionals to understand the demands and expectations that must be met in carrying out their duties.

Corporate secretaries are essential in the organizational structure of a company. They are accountable not only to management but also play a strategic role in maintaining order and coherence within the company. To ensure that corporate secretaries meet high standards in performing their duties.

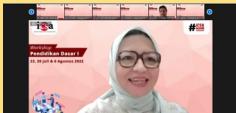
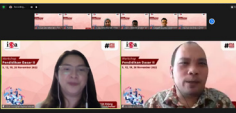
In 2022, the professional standardization department continues its efforts in benchmarking various best practices implemented in other countries. This ensures that the professional standards developed by ICSA are based on the best practices observed internationally.

Laporan Kegiatan

Sepanjang diadakannya Pendidikan dasar profesi sekretaris perusahaan, peserta yang telah mengikuti *workshop* mencapai 92 peserta dengan partisipasi anggota sebanyak 6% pada Pendidikan dasar 1 tahun 2022 dan 3% pada Pendidikan dasar 2 tahun 2022.

Activity report

Throughout the conduct of the Basic Education for the company secretary profession, the participants who attended the workshop reached a total of 92, with member participation being 6% in Basic Education 1 in the year 2022 and 3% in Basic Education 2 in the year 2022.

Program	Agenda	Keterangan
Workshop	Tax for Non Tax 	Tanggal : 20 Januari 2022 Total Peserta : 19 Peserta
	Pendidikan Dasar 1 Batch 1 	Tanggal Pelaksanaan : 23 Juli, 30 Juli dan 6 Agustus 2022 Jumlah Peserta : 64 Peserta
	Pendidikan Dasar 2 Batch 1 	Tanggal Pelaksanaan : 5, 12, 19, & 26 November 2022 Jumlah Peserta : 28 Peserta

● Laporan Bidang Pengkajian Analysis & Study Division

Profesi sekretaris perusahaan berkenan memiliki kemampuan di bidang hukum, sebagaimana tertulis dalam Peraturan OJK 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten dan Perusahaan Publik. Bahkan dalam POJK 35 tahun 2014 juga ditekankan peran sekretaris perusahaan sebagai penasihat terpercaya (*trusted advisor*) bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Namun, belum ada suatu ketentuan latar belakang pendidikan terhadap penunjukan seorang sekretaris perusahaan sehingga saat ini latar belakang pendidikan sekretaris perusahaan di Indonesia sangat beragam, tidak terlepas juga pada sekretaris perusahaan yang merupakan anggota ICSA yang mayoritas berpendidikan di bidang hukum, keuangan, manajemen, komunikasi, dan lainnya.

Melihat kebutuhan akan bidang yang mengkhususkan dalam mengkaji rancangan regulasi, maka ICSA kemudian membentuk Bidang Pengkajian yang memiliki peran dan tugas untuk mengkaji permasalahan hukum yang berkaitan dengan Pasar Modal; korporasi; dan profesi sekretaris perusahaan, mengkaji rancangan aturan baru, peraturan terkait *sustainability*, dan mengikuti kegiatan Focus Group Discussion.

Melakukan kajian untuk menjadi mitra utama bagi anggota dalam mengkaji peraturan ataupun rancangan peraturan baru yang diterbitkan oleh OJK, SRO, dan Pemerintah terkait pasar modal, korporasi, dan juga profesi sekretaris perusahaan. Terbitnya regulasi baru dan usulan revisi peraturan yang sudah ada, yang berkaitan dengan emiten dan perusahaan publik mendorong ICSA untuk terus berkontribusi dalam memberikan masukan dan tanggapan atas regulasi kepada OJK dan SRO lainnya, tentunya masukan dan tanggapan yang diberikan dalam kapasitas ICSA sebagai asosiasi yang menaungi sekretaris perusahaan yang akan menjalankan peraturan tersebut dalam teknis di lapangan.

Bidang Pengkajian mulanya berfokus pada pengkajian rancangan regulasi baru dan melakukan komunikasi reguler dengan Regulator dan SRO. Kemudian, Bidang Pengkajian mulai memperluas ranahnya untuk mengedukasi dan memfasilitasi anggota ICSA untuk berdiskusi dengan Regulator, SRO, dan instansi Pemerintah melalui fasilitas Focus Group Discussion (FGD). Hal ini dirasakan sangat menguntungkan bagi seluruh anggota, juga bagi ICSA, dikarenakan inti dari setiap regulasi dapat tersampaikan dengan lebih jelas dan tepat sasaran kepada setiap anggota.

Corporate secretary has to have a skill in the field of law, as written in OJK Regulation 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers and Public Companies. In fact, POJK 35 of 2014 also emphasized the role of the corporate secretary as a trusted advisor to the Board of Directors and the Board of Commissioners. However, there is no provision for educational background on the appointment of a corporate secretary, so that currently the educational background of corporate secretaries in Indonesia is very diverse, not to mention the company secretaries who are ICSA members, the majority of whom have education in the fields of law, finance, management, communication, and more.

Seeing the need for a field that specializes in reviewing draft regulations, ICSA then establishes a Analysis & Study Division which has the role and task of reviewing legal issues related to the Capital Market; corporation; and the corporate secretary profession, reviewing the draft of new rules, regulations related to sustainability, and participating in Focus Group Discussion activities.

Conduct studies to become the main partner for members in reviewing regulations or draft new regulations issued by OJK, SRO, and the Government related to the capital market, corporations, and also the profession of corporate secretary. The issuance of new regulations and proposed revisions to existing regulations relating to issuers and public companies encourage ICSA to continue to contribute in providing input and feedback on regulations to OJK and other SROs, of course, inputs and responses are given in ICSA's capacity as the association that oversees the secretary. companies that will implement these regulations in the technical field.

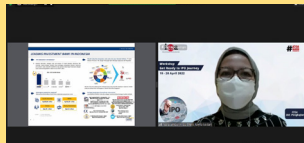
Analysis & Study Division initially focused on reviewing the draft of new regulations and conducting regular communication with Regulators and SROs. Then, the Field of Study began to expand its scope to educate and facilitate ICSA members to discuss with Regulators, SROs, and Government agencies through the Focus Group Discussion (FGD) facility. This is very beneficial for all members, as well as for ICSA, because the essence of each regulation can be conveyed more clearly and on target to each member.

Untuk mempermudah pemahaman anggota akan sejumlah regulasi, Bidang Pengkajian juga berinovasi dengan meluncurkan ICSA Brief. Melalui pengadaan ICSA Brief, Bidang Pengkajian akan membuat rangkuman regulasi yang relevan dan dibutuhkan dan disajikan dalam bentuk infografis yang menarik.

Pada tahun 2022, Bidang Pengkajian telah menerbitkan ICSA Brief sebanyak tujuh edisi yang seluruhnya diedarkan melalui kanal digital.

To make it easier for members to understand a number of regulations, Analysis & Study division also innovated by launching the ICSA Brief. Through the provision of an ICSA Brief, Analysis & Study Division will make a summary of relevant and current regulations and present it in the form of an attractive infographic.

In 2022, Analysis & Study division published seven editions of the ICSA Brief, all of which are circulated through digital channels.

Program	Kegiatan	Notes
Pengkajian Rancangan Peraturan yang berkaitan dengan bidang Sekretaris Perusahaan	-	RPOJK tentang Laporan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah dikirimkan kepada OJK tertanggal 18 Mei 2022 Rancangan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan tentang Pembelian Kembali Saham Perusahaan Terbuka Dalam Rangka Perubahan Status Perusahaan Terbuka Menjadi Perseroan Yang Tertutup Akibat Dibatalkannya Pencatatan Efek Oleh Bursa Efek Indonesia Karena Perusahaan Terbuka Mengalami Suatu Kondisi Atau Peristiwa Yang Signifikan Berpengaruh Negatif Terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan Terbuka ("RSEOJK") telah dikirimkan kepada OJK tertanggal 16 Agustus 2022
Corporate Secretarial <i>advice</i> kepada <i>member</i> sehubungan dengan peraturan yang berlaku	Memberikan pendapat atau saran kepada <i>member</i>	- Memberikan saran dan pendapat kepada <i>member</i> terkait dengan peraturan yang berlaku. Action point : - Meminta OJK untuk menjawab pertanyaan dari <i>member</i>. Contoh meminta jawaban Pak Aryo melalui audiensi - Mengirimkan surat kenalan sama Pak Aryo untuk memulai untuk audiensi - Akan direncanakan di bulan Agustus 2022
Menghadiri FGD bersama regulator	Mengadakan diskusi singkat dengan regulator mengenai peraturan yang berlaku	- Mengikuti FGD dengan KNKG - FGD RPOJK tentang Laporan Kepemilikan atau Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka pada tanggal 12 Mei 2022 - Telah dilaksanakan FGD bersama OJK, Goto dan AHP pada tanggal 5 Juli 2022 jam 14-16 wib. - FGD OJK "Dampak Implementasi Sistem Online Single Submission (OSS) terhadap Perubahan Anggaran Dasar terkait Kegiatan Usaha dan Perizinan Kegiatan Operasional Emiten dan Perusahaan Publik" pada tanggal 29 Agustus - FGD OJK "Fraud Control System dan Implementasinya untuk Mitigasi Risiko Kelemahan Tata Kelola Perusahaan pada Emiten dan Perusahaan Publik" pada tanggal 9 November 2022
Workshop Berbayar	Mengadakan <i>workshop</i> berbayar	- Telah mengadakan <i>workshop</i> berbayar dengan judul "Get Ready to IPO Journey"  - FGD UU PDP 8 Desember 2022 

- ICSA Brief

Bidang Pengkajian mengupayakan agar regulasi-regulasi yang harus diketahui oleh sekretaris perusahaan dapat semakin mudah dipahami. Tujuan tersebut diterjemahkan dalam infografis yang berisikan rangkuman regulasi yang dikemas secara interaktif dan menarik. ICSA Brief yang berhasil diterbitkan sebagai berikut;

1. ICSA BRIEF POJK 51/POJK.03/2017
2. ICSA BRIEF POJK 17/POJK.04/2020
3. ICSA BRIEF POJK 42/POJK.04/2020
4. ICSA BRIEF POJK 16/POJK.04/2022
5. ICSA BRIEF Sosialisasi SEOJK NO.7/SEOJK.04/2022
6. ICSA BRIEF POJK 74/POJK.04/2016*
7. ICSA BRIEF POJK 9/POJK.04/2018*

- ICSA ABrief

The Field of Studies seeks to make the regulations that the company secretary must know more easily. These goals are translated into infographics containing a summary of regulations that are packaged in an interactive and interesting way. ICSA Briefs that have been successfully issued as such;

1. ICSA BRIEF POJK 51/POJK.03/2017
2. ICSA BRIEF POJK 17/POJK.04/2020
3. ICSA BRIEF POJK 42/POJK.04/2020
4. ICSA BRIEF POJK 16/POJK.04/2022
5. ICSA BRIEF Sosialisasi SEOJK NO.7/SEOJK.04/2022
6. ICSA BRIEF POJK 74/POJK.04/2016*
7. ICSA BRIEF POJK 9/POJK.04/2018*

● Laporan Bidang Hubungan Internasional

International Relation Division Report

Dalam membentuk, mempertahankan, dan mendorong kerja sama antar-negara, bidang hubungan internasional memainkan peran penting. Untuk memahami dan mengatasi berbagai masalah global, diperlukan pendekatan yang cangguh dan multidimensional di dunia yang terus berubah. Institusi-institusi ini bertanggung jawab atas penilaian, desain, dan pelaksanaan kebijakan yang mendukung perdamaian, keadilan, dan kerja sama di seluruh dunia.

Bidang hubungan internasional sangat berperan dalam penelitian dan analisis dinamika hubungan internasional. Dengan memahami transformasi yang terjadi di bidang ekonomi, politik, dan sosial, mereka membantu pemerintah, lembaga internasional, dan perusahaan dalam membuat keputusan kontekstual dan informasional.

Bidang hubungan internasional juga bertanggung jawab atas pembuatan dan saran kebijakan terkait masalah global. Ini mencakup hak asasi manusia, perdagangan internasional, kerja sama antarnegara, dan masalah lingkungan.

Di tahun 2022, ICSA Terpilih menjadi salah satu wakil Indonesia dalam IAP (Industry Advisory Panel) Joint Sustainable Finance Working Group of the ASEAN Working Committee on Capital Market Development (WC-CMD) and the ASEAN Capital Markets Forum (ACMF) (JSFWG).

Bidang Hubungan Internasional berhasil menyelenggarakan satu kali *webinar* dan satu kali *workshop* dengan mengangkat tema ESG dan ACGS yang banyak diikuti peserta.

In shaping, maintaining, and fostering international cooperation, the field of international relations plays a crucial role. To understand and address various global issues, sophisticated and multidimensional approaches are needed in the ever-changing world. These institutions are responsible for assessing, designing, and implementing policies that support peace, justice, and cooperation worldwide.

The field of international relations plays a significant role in researching and analyzing the dynamics of international relations. By understanding transformations in the economic, political, and social realms, they assist governments, international institutions, and companies in making contextual and informational decisions.

The field of international relations is also responsible for policy formulation and advice related to global issues. This includes human rights, international trade, intergovernmental cooperation, and environmental issues.

In 2022, ICSA was chosen as one of Indonesia's representatives in the Industry Advisory Panel (IAP) Joint Sustainable Finance Working Group of the ASEAN Working Committee on Capital Market Development (WC-CMD) and the ASEAN Capital Markets Forum (ACMF) (JSFWG).

The International Relations Department successfully organized one webinar and one workshop with the theme of ESG and ACGS, which were widely attended by participants.

PROGRAM	KEGIATAN 2022	REALISASI 2022
Event Internasional	Terpilih menjadi salah satu wakil Indonesia dalam IAP (Industry Advisory Panel) Joint Sustainable Finance Working Group of the ASEAN Working Committee on Capital Market Development (WC-CMD) and the ASEAN Capital Markets Forum (ACMF) (JSFWG)	15 April 2022 to 14 April 2023.
Workshop	<i>Workshop ESG "Memahami dan Mendorong Implementasi ESG pada Perusahaan"</i>  Narasumber : - Ibu Andhina Budianie – DGM Market & Credit Risk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Bapak Juferson V.Mangempis – Vice President Investor Relation PT Pertamina (Persero) - Bapak Iman Harymawan – Chief of ESGI Universitas Airlangga - Ibu Lucita Jasmin – Director of Sustainability & External Affairs - Bapak Hendri Yulius – Country Program Manager Global Reporting Initiative (GRI) - Bapak Ali Rahmadi – Division Head Sustainability Audits & Donor Moores Rowland - Moderator : - Ibu Reski Damayanti – Wakil Ketua Umum Bidang Hubungan Internasional - Ibu Sagita Melati – Anggota Bidang Hubungan Internasional - Ibu Conny – Anggota Bidang Edukasi Jumlah Peserta : 29 Peserta	1 September 2022 08.30-18.00 WIB ZOOM
Webinar	 <i>Webinar ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) : Achieving ASEAN Asset Class</i> Narasumber : Bapak Gede Adhi Wijana – Senior Manager RSM Indonesia Moderator : Bapak Reza Priyambada – Anggota Bidang Edukasi Jumlah Peserta : 94 Peserta	18 Oktober 2022 14.00- 16.00 WIB ZOOM

● Laporan Bidang Komunikasi Media dan Industri

Media Communication and Industry Division

Situasi pandemi memberikan hikmah bagi industri untuk melakukan digitalisasi. Akibatnya, pertemuan yang menjadi kegiatan rutin diubah ke dalam format digital, mendorong setiap profesional untuk beradaptasi, termasuk sekretaris perusahaan.

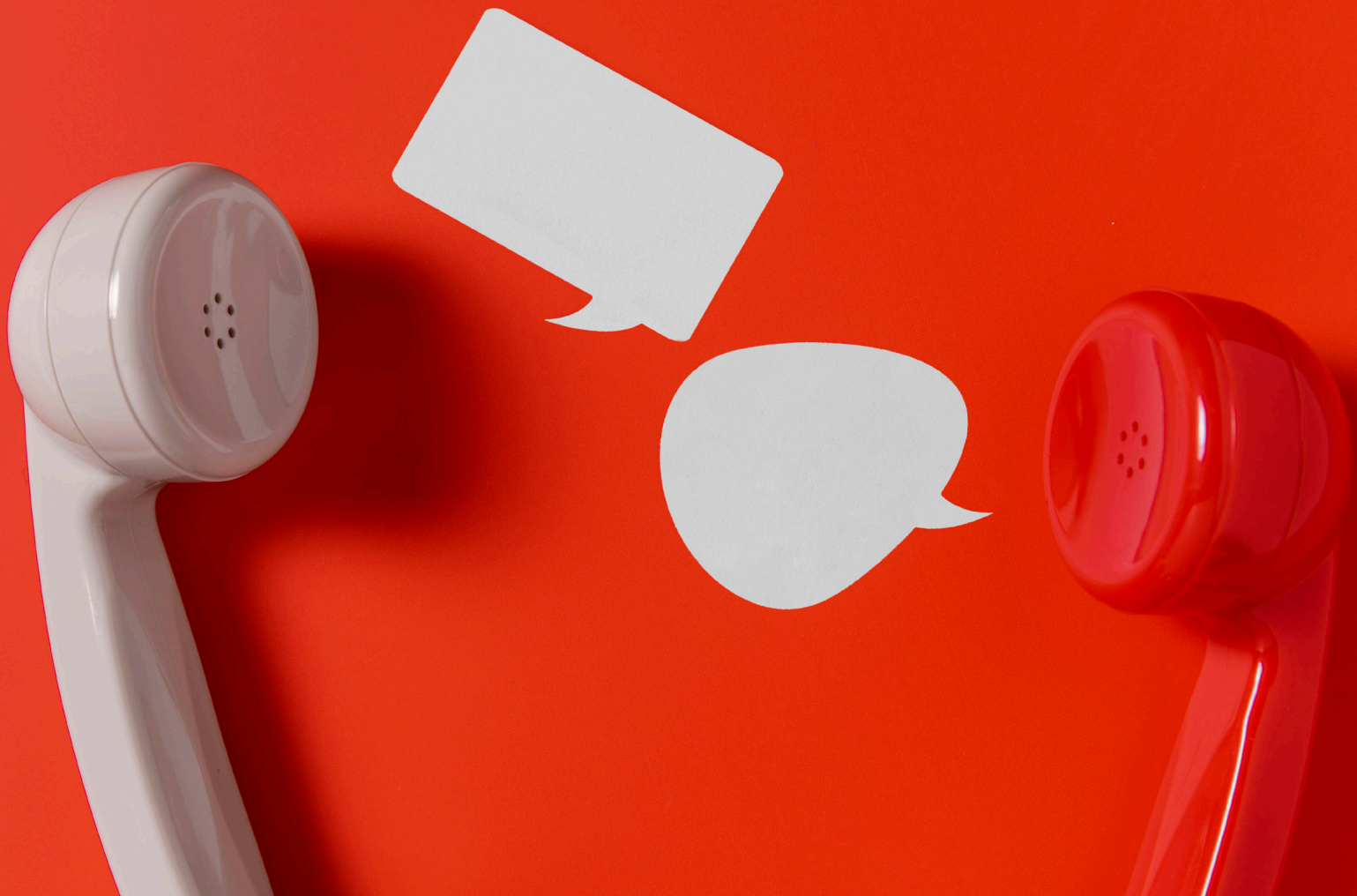
Bidang Komunikasi Media dan Industri memiliki peran dan tugas untuk melakukan publikasi internasional, dan mengembangkan komunikasi antar anggota, media, media sosial, dan Industri. Tugas dan fungsi lainnya yaitu merancang dan melaksanakan program komunikasi, sosialisasi, dan publikasi informasi bagi internal anggota dan eksternal (*media partners*).

Dalam rangka memastikan terpenuhinya informasi bagi anggota dan setiap pemangku kepentingan, Bidang Komunikasi, Media, dan Industri secara aktif mengoptimalkan media komunikasi yang terintegrasi antara lain ICSA Insights, media sosial, dan situs web. Sepanjang tahun 2022, Bidang Komunikasi Media dan Industri telah menerbitkan dua edisi ICSA Insights dan merilis akun instagram pertamanya yang menyasar kepada profesional muda dan mahasiswa.

Pandemic situation left an experience for industries to digitalize. Therefore, Meetings routine activities are converted into a digital format, encouraging every professional to adapt, including corporate secretaries.

Industry and Media Communications Division which has the role and task of conducting international publications, and developing communication among members, media, social media, and industry. Other duties and functions include designing and implementing communication, socialization, and information publication programs for internal and external members (*media partners*).

In order to ensure the fulfillment of information for members and each stakeholder, the Industry and Media Communications Division actively optimizes integrated communication media including ICSA Insights, social media, and website. Throughout 2022, Industry and Media Communications Division had published two editions of ICSA Insights and released its first Instagram account targeting young professionals and college students.



Program	Kegiatan	Agenda	Keterangan
Media Relation	Media Visit	IDX Channel	28 April 2022
		Kompas	4 Agustus 2022
		Media Group	26 Oktober 2022
	Press Conference/ Press Release	Press Conference (Halal bihalal & Informasi Standar Profesi dan Kode Etik Sekretaris Perusahaan).	Telah dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2022 jam 11.00 wib
		Press Conference (Perilisan Apps).	September/Oktobre (Pak Tumpal membuat press rilis tetapi tidak ada tanggapan dari Dewan pengurus).
	Media Partnership (exclusive Interview/ article)	IDX Channel	Live Instagram telah dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2022 dengan jumlah viewers 130-0an
	Kegiatan	Agenda	Keterangan
	Website (article)		Januari (2), Februari (2), Maret (3), April (2), Mei (0), Juni (3), Juli (3), Agustus(4), September (4), Oktober(2), November(1), Desember (1)
	Website (visitors)		Perhitungan <i>visitors</i> terhitung bulan Januari-Awal Desember
	LinkedIn		<i>Followers</i> bertambah sebanyak 415 <i>followers</i> dibandingkan <i>followers</i> pada bulan Desember 2021 yaitu sebanyak 369.
	Instagram		<i>Followers</i> bertambah sebanyak 237 <i>followers</i> dibandingkan <i>followers</i> pada bulan Desember 2021 yaitu sebanyak 250.
	ICSA Insights	ICSA Insights (Climate Change)	Juni
	Kunjungan Industri (Perhumas, ESG Awards Winners)	PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk pada bulan Oktober 2022	Telah terlaksana pada tanggal 8 September 2022 dengan jumlah peserta lebih dari 70.



Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

Epiwalk Epicentrum, Level 5th Suite A509,

Jl. H. R. Rasuna Said Kuningan, Epicentrum Area

Jakarta 12960 - Indonesia

 021 2994 1815

 +628-811312-390

 secretariat@icsa-indonesia.org

 www.icsa-indonesia.org